

**PENERAPAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN PENGUASAAN  
MUFRADAT SANTRI YAYASAN INSAN ANUGRAH INDONESIA TAHUN 2023**

**Muhammad Shodikul Amri Assyaifi<sup>1\*</sup>, Moch. Hasyim Fanirin<sup>2</sup>, Iis Susiawati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Arab, Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

<sup>2,3</sup> Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS)

E-mail: saifieamrie@gmail.com

**ABSTRAK**

Peserta didik cenderung malas mengikuti proses pembelajaran, lebih suka berbicara dengan teman-temannya, dan memiliki daya serap yang masih rendah. Semua ini mengindikasikan kurangnya minat peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh guru, yang pada akhirnya akan berdampak negatif pada pemahaman dan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Arab. Tujuan penelitian ini, untuk mengetahui penerapan metode bernyanyi, hambatan dan solusinya dalam meningkatkan penguasaan mufradat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bernyanyi merupakan metode yang efektif dan efisien dari segi waktu dan segi materi. Adapun faktor penghambat pada metode bernyanyi adalah persiapan lagu yang perlu dikuasai, waktu yang singkat serta kesulitan dalam memilih lagu yang sesuai dan dipahami anak didik. Adapun solusi penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan mufradat antara lain dengan penanganan secara intens kepada siswa, penguasaan materi, dan guru harus energik dan aktif serta selalu memberikan hal positif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

**Kata kunci:** Metode Bernyanyi; Penguasaan Mufradat; Santri Yayasan.

**ABSTRACT**

*Students tend to be lazy about participating in the learning process, prefer to talk to their friends, and have low absorption capacity. All of this indicates a lack of student interest in the material taught by the teacher, which will ultimately have a negative impact on students' understanding and learning outcomes in Arabic subjects. The aim of this research is to determine the application of singing methods, obstacles and solutions in improving mastery of mufradat. The research method used is descriptive qualitative. The research results show that the singing method is an effective and efficient method in terms of time and material. The inhibiting factors in the singing method are the preparation of songs that need to be mastered, the short time and the difficulty in choosing songs that are appropriate and understood by students. The solutions for applying the singing method to improve mufradat mastery include intensive handling of students, mastery of the material, and teachers must be energetic and active and always provide positive things to create a pleasant learning atmosphere.*

**Keywords:** Singing Method; Mastery of Mufradat; Foundation Students.

**Article History**

Received: September 2024

Reviewed: September 2024

Published: September 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Sindoro**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

**PENDAHULUAN**

Bahasa Arab dianggap sebagai bahasa internasional, dan orang Indonesia dianggap harus mahir dalam berbahasa Arab saat berinteraksi dengan orang-orang di seluruh dunia. Untuk kemajuan dan pertumbuhan, penting bagi warga Indonesia untuk bisa berkomunikasi dalam

berbagai forum internasional baik di bidang ekonomi, politik, pertahanan, dan budaya dengan negara-negara lain menggunakan bahasa internasional seperti bahasa Inggris. Namun, mempelajari bahasa Arab juga bisa membantu dalam berkomunikasi dengan penutur asli bahasa Arab (Andini Rachmawati & Husin, 2022: 224).

Selain itu, tidak hanya untuk interaksi global memiliki keahlian berbahasa Arab juga diperlukan bagi setiap individu yang beragama Islam. Islam memiliki kitab suci sebagai tuntunan umat yang diwahyukan Allah kepada Nabi Muhammad dalam Bahasa Arab. Kemampuan berbahasa Arab memang sangat penting untuk mengerti ajaran ilahi dan memahami yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Mempelajari bahasa Arab dapat membantu seseorang dalam memahami makna-makna yang tersirat, konotasi, dan konteks yang terkandung di dalamnya.

Sejalan dengan perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan, maka Bahasa Arab dalam metode pembelajaran dan pemahamannya pun mengalami perkembangan. Dalam pembelajaran banyak sekali strategi maupun metode untuk memberikan kemudahan dalam mempelajarinya, pengambilan metode oleh pendidik dengan metode yang beraneka ragam dapat menjadikan tujuan pembelajaran berhasil dicapai. Metode adalah cara atau strategi dalam mengajar suatu materi pelajaran agar siswa bisa mengetahui, memahami, dan menguasai materi tersebut secara efektif dan efisien. Salah satu metode pembelajaran yang sering diterapkan dalam pembelajaran adalah dengan metode bernyanyi. Bernyanyi menjadi kegiatan yang disukai oleh banyak orang, khususnya anak-anak (Nisa, 2020).

Kemahiran menghafal kosakata adalah bagian penting dalam mempelajari bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Sejak dini, siswa sudah diperkenalkan dengan pembelajaran bahasa asing. Terutama bahasa Arab bagi anak-anak muslim, kini telah diajarkan sejak usia belia. Bahasa Arab memiliki ciri dan karakteristik berbeda dengan bahasa Indonesia seperti bentuk huruf, bunyi huruf, susunan kalimat dan kosakata. Mengingat pentingnya kosakata dalam pembelajaran bahasa asing, diperlukan metode dan strategi pengajaran khusus untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Hal ini perlu ditempuh agar peserta didik dapat dengan mudah menerima dan memahami apa yang telah disampaikan oleh guru. Suatu metode akan dianggap berhasil jika dapat meningkatkan minat dan kemampuan siswa serta mendorong mereka untuk belajar lebih aktif.

Salah satu metode pembelajaran yang mudah dan menyenangkan adalah bernyanyi. Bernyanyi memiliki beberapa keunggulan, seperti dapat mengaktifkan imajinasi anak, mendorong kreativitas, dan memberikan rangsangan yang kuat kepada otak, sehingga meningkatkan perkembangan kognitif anak dengan cepat (Akbar, 2020). Penggunaan metode dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menggabungkan aspek-aspek seni, ritmis, dan audiovisual. Hal ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan menghafal kosakata dalam bahasa Arab (Aminingsih, 2021: 35).

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa metode bernyanyi memiliki beberapa manfaat yang signifikan dalam pembelajaran bahasa, yang pada gilirannya membantu siswa dalam pengembangan, memperluas kesiapan, dan penguasaan keterampilan kognitif. Beberapa alasan mengapa metode bernyanyi mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih humanis dan menyenangkan adalah pembelajaran yang aktif, pembelajaran kolaboratif, motivasi yang tinggi, pengalaman yang memuaskan, pengenalan budaya dan dapat mengembangkan keterampilan berbahasa yang holistik.

Fenomena umum dalam pembelajaran bahasa Arab adalah minimnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, seperti kurang minat dalam mendengarkan penjelasan guru, jarang bertanya, dan kurang responsif terhadap pertanyaan guru. Selain itu, suasana belajar seringkali tidak menarik, terlihat siswa bosan di kelas, cenderung malas mengikuti pelajaran, lebih suka mengobrol dengan teman, dan tingkat pemahaman siswa masih rendah. Kurangnya minat siswa terhadap materi pembelajaran dapat berdampak negatif pada pemahaman dan hasil belajar siswa dalam pelajaran bahasa Arab, serta mata pelajaran lainnya. Ketika siswa

kehilangan minat, siswa cenderung kurang termotivasi untuk belajar, yang pada gilirannya dapat mengurangi partisipasi, pemahaman, dan pencapaian akademik siswa.

Pada bulan Desember 2022, peneliti melakukan pengamatan di Yayasan Insan Anugrah Indonesia, diperoleh bahwa para santri di Yayasan tersebut sebenarnya memiliki potensi yang baik dalam pembelajaran bahasa Arab. Pada suatu kegiatan, para santri diberi waktu dan kesempatan yang cukup luas untuk mengasah kemampuan bahasa Arab mereka. Terdapat kegiatan ekstrakurikuler di Yayasan Insan Anugrah Indonesia yaitu *muhadatsah billughotil 'arabiyah* yang diadakan seminggu sekali pada hari Senin. Namun, kesempatan tersebut belum sepenuhnya dimanfaatkan dengan optimal oleh para santri

Meskipun telah memperoleh fasilitas yang cukup memadai seperti kehadiran guru pengajar bahasa Arab yang dapat mendukung pembelajaran para santri dan buku-buku bahasa Arab yang disediakan oleh yayasan cukup lengkap, buku tersebut memuat materi beserta latihan-latihan soal seputar penguasaan *maharah*. Namun, terdapat banyak santri yang terkendala dari kegiatan *muhadatsah billughotil 'arabiyah* tersebut dikarenakan masalah penguasaan kosakata bahasa Arab para santri yang masih minim.

Oleh sebab itu, diperlukan adanya variasi-variasi baru dalam pembelajaran bahasa Arab untuk menjaga minat dan motivasi siswa, serta meningkatkan efektivitas pembelajaran secara keseluruhan untuk para santri di Yayasan Insan Anugrah Indonesia. Inovasi dalam pengajaran bahasa sangatlah penting karena membantu memperbaharui pendekatan, metode, dan materi pembelajaran agar tetap relevan, menarik, dan efektif dalam menghadapi berbagai tantangan dan kebutuhan pembelajaran saat ini. Seorang pengajar dapat menerapkan hal berikut seperti mengemas teks bacaan bahasa Arab dalam sebuah metode pembelajaran menarik yang dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan minat dan semangat siswa, terutama santri, dalam belajar bahasa Arab.

Maka yang menjadi tujuan penelitian pada penelitian ini ialah, untuk mengetahui penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* Indonesia dan untuk mengetahui hambatan dan solusi penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* pada peserta didik Yayasan Insan Anugrah Indonesia.

## **Metode**

Metode diartikan sebagai model, cara atau konsep melakukan suatu kegiatan agar ditempuh secara sistematis untuk mencapai tujuan tertentu. Metode memiliki karakteristik yang berbeda bergantung pada konsep yang dipilih. Metode menjadi landasan yang penting dalam merancang sebuah penelitian atau program pembelajaran, dan pemilihan metode yang tepat dapat memengaruhi hasil akhir serta efektivitas dari suatu usaha (Askari, 2020).

## **Bernyanyi**

Secara umum, anak-anak mulai mengenal dan merespons nyanyian tertentu sejak berusia dua tahun. Awalnya, respon terhadap nyanyian tersebut bersifat spontan dan muncul dari ide-ide mereka sendiri. Seiring berjalannya waktu, anak-anak akan mulai mengenal frasa-frasa, irama, dan lagu secara alami. Keterampilan bernyanyi anak-anak akan semakin berkembang ketika kemampuan berbahasa mereka juga berkembang dengan baik (Prasetyo, 2020).

## **Mufradat**

*Mufradat* adalah istilah dalam bahasa Arab yang merujuk kepada kata-kata tunggal atau kosakata dalam bahasa Arab. Secara harfiah, "*mufradat*" berarti kata benda tunggal atau kata-kata tunggal. Dalam pembelajaran bahasa Arab, *mufradat* sering digunakan untuk merujuk kepada kumpulan kosakata dasar atau kata-kata yang harus dipelajari oleh pemula untuk membangun dasar pemahaman bahasa Arab. Penguasaan *mufradat* merupakan langkah awal yang penting dalam mempelajari bahasa Arab, karena kata-kata tersebut membentuk dasar untuk memahami struktur bahasa dan berkomunikasi dengan baik dalam bahasa tersebut (Hijriyah, 2018: 21).

## Metodologi

Pendekatan yang dipilih pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yang disampaikan dalam Sugiyono (2018), bahwa Penelitian dengan pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami pengalaman yang dialami oleh subjek penelitian dengan mendalam, meliputi berbagai aspek seperti perilaku, persepsi, tindakan, motivasi, dan aspek-aspek lainnya. Pendekatan ini menekankan pada deskripsi dan interpretasi data secara mendalam, yang disajikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, sehingga memungkinkan peneliti untuk menangkap nuansa dan konteks yang spesifik. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yakni dilakukan di tempat atau lokasi yang menjadi objek penelitian, di mana lokasi tersebut dipilih untuk menyelidiki fenomena secara langsung (Saragih, 2022).

Tahap pengumpulan data menjadi hal paling penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utamanya adalah memperoleh data, adapun metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman sering digunakan oleh peneliti karena pendekatannya yang komprehensif dan sistematis dalam menganalisis data kualitatif. Diantaranya yaitu: Memilih data, Penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data melibatkan beberapa langkah penting, seperti Keandalan, Validitas, Ketergantungan dan Transferabilitas. Tahapan penelitian yang peneliti susun yaitu tahapan pra-lapangan, tahapan pekerjaan lapangan, tahap analisis data, tahapan pelaporan hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradat*

Berdasarkan RPS yang telah peneliti terapkan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sangat baik, siswa dapat mengikuti dengan senang dan ceria pada materi *mufradat* (kosa kata bahasa Arab) yang menggunakan metode bernyanyi melalui nada sholawat *Tibbil Qulub*. Penerapan yang digunakan dalam pembelajaran mencakup tiga tahapan utama, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Setiap tahapan memiliki peran dan tujuan tertentu dalam menyusun dan melaksanakan proses pembelajaran yang efektif dan terstruktur.

Pertama, pada tahapan kegiatan pendahuluan, peneliti mengawalinya dengan berdoa. Hal ini mencerminkan pentingnya dimulainya proses pembelajaran dengan doa sebagai upaya untuk memohon perlindungan, keberkahan, dan kemudahan dalam pembelajaran. Doa juga dapat menjadi momen yang membantu memfokuskan pikiran dan mempersiapkan siswa secara mental untuk mengikuti pembelajaran yang akan datang. Selanjutnya, pada tahapan kegiatan pendahuluan ini, peneliti memberikan pengetahuan kepada siswa tentang materi yang akan dipelajari. Pemberian pengetahuan ini bertujuan untuk memperkenalkan siswa pada topik atau konsep yang akan dibahas selama pembelajaran. Dengan memberikan pemahaman awal tentang materi pembelajaran, siswa menjadi lebih siap dan terbuka untuk menerima informasi yang akan disampaikan selama kegiatan inti.

Kedua, pada tahapan kegiatan inti, peneliti fokus pada penyampaian materi *mufradat* (kosa kata) tentang anggota tubuh. Pendekatan yang digunakan dalam penyampaian materi ini adalah dengan memadukannya dengan metode bernyanyi yang menggunakan sholawat *Tibbil Qulub*. Pemilihan metode bernyanyi dan penggunaan sholawat *Tibbil Qulub* dalam pembelajaran Bahasa Arab mencerminkan upaya untuk memanfaatkan pendekatan yang menarik dan berkesan bagi siswa. Metode bernyanyi dapat memperkuat daya ingat dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, sementara penggunaan sholawat *Tibbil Qulub* juga memberikan nilai-nilai keagamaan dan spiritual yang memperkaya pengalaman pembelajaran.

Terakhir, pada tahapan kegiatan penutup, peneliti menyimpulkan pembelajaran Bahasa Arab yang telah diberikan. Hal ini mencakup rangkuman singkat dari materi yang telah dipelajari selama kegiatan inti, memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang

kelas tentang konsep-konsep yang telah diajarkan. Penutupan pembelajaran dengan doa sekali lagi menunjukkan pentingnya nilai-nilai spiritual dalam proses pembelajaran. Doa menjadi momen akhir yang membawa kesan penutup yang positif dan memberikan harapan serta semangat untuk melanjutkan pembelajaran di masa yang akan datang.

Secara keseluruhan, hal ini mencerminkan upaya untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang holistik, menyeluruh, dan bermakna bagi siswa. Dengan memanfaatkan berbagai metode pembelajaran dan memperhatikan aspek spiritualitas, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya menjadi proses akademis, tetapi juga pengalaman yang mendalam dan berarti bagi siswa.

Penerapannya yaitu peneliti menyiapkan materi *mufrodat* dengan nada sholawat *Tibbil Qulub* yang memudahkan siswa untuk menguasai materi tersebut dengan cepat. Selain itu, siswa juga dapat mengartikan dengan mudah dan juga melafadzkannya dengan baik. Hal ini juga bias diterapkan menjadi tes lisan kepada siswa atau menyanyikan di awal pembelajaran untuk kembali mengingat materi tersebut.

## B. Hambatan Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam setiap metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pasti ada yang menjadi hambatan dalam proses pembelajaran di dalam kelas, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Pembelajaran Bahasa Arab di Yayasan Insan Anugrah Indonesia (YIAI) pada metode bernyanyi memiliki pengaruh yang luar biasa dalam penguasaan materi oleh siswa, sehingga dapat dipastikan semua bisa melafadzkan dan menerjemahkan materi *mufodat* (kosakata bahasa Arab) anggota tubuh.

Akan tetapi, ada beberapa faktor penghambat proses pembelajaran bahasa Arab di Yayasan Insan Anugrah Indonesia (YIAI) seperti faktor internal, yaitu siswa yang sangat beragam dengan minat yang berbeda-beda khususnya minat mempelajari bahasa Arab yang masih kurang karena pembelajaran yang sifatnya monoton. Sehingga guru diberikan kewenangan bebas dalam memilih metode atau strategi yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, hal ini untuk memotivasi siswa agar lebih menyukai materi yang akan diberikan.

Keterbatasan media pembelajaran dapat menjadi masalah dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya karena bahasa Arab memiliki karakteristik unik dan kompleksitas tersendiri dalam hal struktur, tata bahasa, dan pengucapan. Oleh karena itu, penyediaan perangkat pembelajaran yang sesuai sangat penting untuk membantu guru dalam memfasilitasi pembelajaran bahasa Arab yang efektif. Selain menyediakan peralatan media pembelajaran yang sesuai, keterampilan guru dalam menguasai strategi pembelajaran juga sangat penting dalam konteks pembelajaran bahasa Arab atau bahasa apapun. Strategi pembelajaran yang efektif dapat membantu guru dalam mengaktifkan siswa, meningkatkan keterlibatan mereka, dan memfasilitasi pemahaman serta penguasaan bahasa Arab dengan lebih baik. Guru bahasa Arab perlu secara kreatif memanfaatkan medan ajar atau lingkungan dan situasi sehari-hari untuk menumbuhkan semangat dan motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa Arab dapat menghadapi beberapa hambatan, meskipun dapat menjadi metode yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbahasa dan memotivasi siswa. Berikut hambatan penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran dalam bentuk tabel.

Tabel 1 Faktor penghambat metode bernyanyi dalam pelajaran Bahasa Arab

No.	Faktor	Hambatan
1	Internal	Persiapan lagu sebagai metode dalam memahami materi bahasa Arab harus sudah dikuasai guru. Sikap atau respon siswa yang berbeda-beda terhadap metode bernyanyi.

2	Eksternal	Waktu yang singkat untuk memahami materi dengan metode bernyanyi.
		Kesulitan pemilihan lagu yang sesuai dan nyambung dengan materi yang akan dipelajari.

Metode ini biasanya tidak spontan dikuasai guru, karena menyesuaikan materi pembelajaran bahasa Arab. Guru pada metode bernyanyi ini ditekankan pada keterampilan dalam mencocokkan materi dengan nada lagu yang ingin diterapkan siswa dalam pembelajaran. Apabila guru tidak menguasai, maka siswa sulit untuk mengerti dan memahami materi *mufradat* (kosakata bahasa Arab) pada proses pembelajaran. Sikap siswa yang kurang antusias juga menjadi hambatan bagi terlaksananya proses pembelajaran karena menumbuhkan minat adalah kunci keberhasilan bagi keberhasilan pembelajaran sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

Kurangnya waktu belajar menjadi faktor hambatan bagi guru dalam memberikan pemahaman kepada anak-anak, karenanya mengakibatkan keterampilan berbicara dan keterampilan menulis menjadi kurang maksimal. Oleh karena itu, minimnya waktu secara signifikan menjadi penyebab permasalahan atau hambatan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Di sisi lain guru ingin menyampaikan materi lebih banyak dan secara tertahap sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.

### C. Solusi Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufradat*

Solusi merupakan langkah atau strategi yang digunakan untuk mengatasi suatu permasalahan tanpa membebani dengan tekanan. Dalam konteks ini, tanpa tekanan berarti adanya pendekatan yang objektif, di mana individu yang mencari solusi tidak terpaku pada pendapat pribadi, melainkan mengikuti prinsip-prinsip atau norma yang berlaku. Jika tidak, solusi yang ditemukan mungkin akan cenderung subjektif dan tidak sesuai dengan kebutuhan yang sebenarnya. Dampaknya, permasalahan yang ada dapat menjadi sulit untuk diatasi dengan efektif.

Untuk menemukan solusi yang efektif terhadap suatu permasalahan, terdapat serangkaian langkah yang perlu diikuti. Pertama-tama, perlu mengidentifikasi akar masalah yang terjadi dengan jelas. Selanjutnya, mencari fakta atau bukti yang terkait dengan permasalahan tersebut. Setelah itu, menganalisis penyebab munculnya masalah tersebut. Setelah memahami masalah beserta latar belakangnya, barulah dapat dipertimbangkan berbagai alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dari berbagai opsi yang tersedia, kita memilih satu solusi yang dianggap paling sesuai. Kemudian, solusi yang dipilih dapat diimplementasikan dan dilakukan evaluasi terhadap hasil yang dicapai untuk menentukan apakah solusi yang telah dijalankan telah berhasil menyelesaikan masalah dengan baik. Jika belum, siklus pemecahan masalah harus diulangi untuk menemukan solusi yang lebih tepat.

Setiap proses pembelajaran, guru pasti memiliki kendala dan hambatan dalam memberikan materi pelajaran khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab yaitu *mufradat* (kosakata bahasa Arab). Ada beberapa yang menjadi sebab hambatan dalam proses pembelajaran antara lain, kurangnya persiapan dalam belajar dan mengajar baik guru yang menjadi pemberi materi dengan strategi dan metode ajar yang baik maupun siswa yang menerima materi dengan sikap yang kurang siap dalam belajar. Selain itu, sikap siswa yang beragam menjadi salahsatu hambatan juga karena karakteristik yang berbeda-beda maka penanganan secara intens kepada siswa juga dibutuhkan sehingga kelas belajar dapat kondusif dengan baik.

Konsentrasi siswa saat pertengahan pembelajaran bisa hilang, oleh karena itu guru harus memiliki strategi agar siswa tetap fokus dan kondusif dalam mencapai tujuan belajar. Jika sifat pengajaran hanya monoton terfokus hanya mendengarkan saja, maka siswa akan menjadi jenuh dan kurang memerhatikan pelajaran. Hal ini akan terjadi kurangnya

interaksi antara guru dan siswa, sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan cenderung kaku, sehingga siswa menjadi pasif, malu, dan takut untuk bertanya kepada guru.

Setiap siswa memiliki kemampuan, gaya belajar, dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda. Oleh karena itu, sangat penting bagi guru untuk memahami dan mengakomodasi perbedaan tersebut dalam proses pembelajaran. Memaksakan siswa untuk langsung paham tanpa memperhatikan perbedaan individu dapat menghambat proses belajar mereka dan mengurangi efektivitas pembelajaran.

Sebagai gantinya, guru perlu menggunakan pendekatan yang beragam dan diferensiasi pembelajaran untuk mengakomodasi kebutuhan beragam siswa di kelas. Maka dalam penerapan metode bernyanyi guru mendapatkan beberapa solusi sehingga tujuan pembelajaran terhadap pemahaman siswa tercapai dengan baik yaitu antara lain:

1. Penguasaan materi yang akan diberikan kepada siswa harus dikuasai terlebih dahulu oleh guru dengan membuat perencanaan pembelajaran yaitu RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Sehingga saat prakteknya guru memiliki pedoman untuk mengajarkan materi kepada siswa.
2. Guru harus energik dan aktif serta selalu memberikan hal positif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan mempersiapkan metode bernyanyi yang akan menjadi keterampilan dalam menguasai materi *mufradat* (kosakata bahasa Arab).
3. Pemilihan lagu yang mudah dikuasai siswa untuk disisipkan materi pembelajaran khususnya materi bahasa Arab sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terbukti bahwa penerapan metode bernyanyi dapat meningkatkan penguasaan *mufradat*, karena efektif dan efisien dari segi waktu peserta didik lebih cepat menghafal dan dari segi materi mereka dapat memahami dan mengartikan *mufradat* yang diberikan. Selain itu metode yang diberikan sangatlah menyenangkan dilihat dari ekspresi peserta didik yang bahagia dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga penguasaan *mufradat* bisa meningkat.

Terkait faktor penghambat pada metode bernyanyi dalam pelajaran Bahasa Arab di Yayasan Insan Anugrah Indonesia (YIAI) antara lain, faktor internal dan faktor eksternal. Yang menjadi faktor internal adalah persiapan lagu sebagai metode harus sudah dikuasai dan sikap atau respon siswa yang berbeda-beda terhadap pembelajaran. Kemudian untuk faktor eksternal yaitu waktu yang singkat untuk memahami materi dengan metode bernyanyi dan kesulitan pemilihan lagu yang sesuai dan nyambung dengan materi yang akan dipelajari.

Terkait solusi penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan *mufradat* antara lain dengan penanganan secara intens kepada siswa sehingga pembelajaran dapat kondusif, penguasaan materi harus dikuasai oleh guru dengan membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Sehingga saat prakteknya guru memiliki pedoman untuk mengajarkan materi kepada siswa. Guru harus energik dan aktif serta selalu memberikan hal positif untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dengan mempersiapkan metode bernyanyi yang akan menjadi keterampilan dalam menguasai materi *mufradat*

## DAFTAR REFERENSI

- Adarudin, S. (2020). Feminisme Perspektif Islam. *Al-Wardah: Jurnal Kajian perempuan, Gender dan Agama*, 245–253.
- Ahmadi. (2020). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab (Konvensional hingga Era Digital)*. Ruas Media.
- Akbar, S. (2020). *Metode Belajar Anak Usia Dini*. Prenad Media.

- Aminingsih, S. (2021). *Penerapan Metode Bernyanyi Untuk Meningkatkan Kemampuan Cuci Tangan Pada Anak Usia Sekolah*. 9.
- Andini Rachmawati, R., & Husin, H. (2022). Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Di Panti Asuhan Nurul Jannah. *Berajah Journal*, 2(2), 223–230. <https://doi.org/10.47353/bj.v2i2.81> (Slamet, 2020)
- Askari, Z. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (R N D)*. Yayasan pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.
- Hanani, N. (2020). *Pembelajaran Bahasa Arab Kontemporer*. CV Cendekia Press.
- Hijriyah, U. (2018). *Analisis Pembelajaran Mufradat dan Struktur Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah*. CV. Gemilang.
- Hutabarat, H. S. (2020). Minat Belajar Mengenal Huruf Abjad Siswa dengan Metode Bernyanyi. *Ittihad*, 4(1), 141–145.
- Kartawidjaja, J. (2020). Pengajaran Kosa Kata untuk Mahasiswa Kelas Intensif Bahasa Arab. *Uniqbu Journal of Social Sciences (UJSS)*, 1(1), 13–24.
- Mekarise, A. A. (2020). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 145–151.
- Muna, M. (2015). *Pembelajaran Mufradat pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*. Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri.
- Mursalim, N. B. (2021). Hubungan antara Penguasaan Kosakata dengan Keterampilan Menulis Puisi Bahasa Jerman. *INTERFERENCE: Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 2(1), 64–77.
- Nisa, I. K. (2020). Penerapan Metode bernyanyi dalam meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab. *Jurnal Al-Ma'rifah*, 17(2), 161–170.
- Anggraeni, P. (2022). Pengaruh Kemajuan Teknologi Komunikasi terhadap Perkembangan Sosial Anak. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (JPIPS)*, 14(1), 144–147.
- Prasetyo, N. (2020). *Anak, kreativitas dan Seninya (Musik)*. Deepublish.
- Rachmawati, R. (2022). Penerapan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di Panti Asuhan Nurul Jannah. *Jurnal Pembelajaran dan Pengembangan Diri*, 2(2), 224.
- Ridwan. (2019). Penerapan metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Penguasaan Bahasa Arab di Raodhatul Athfal. *Didaktika Jurnal Kependidikan, Fakultas Tarbiyah IAIN Bone*, 13(1), 56–66.
- Saragih, M. A. (2022). Terpaan Media Sosial dalam Membentuk Gaya Hidup Mahasiswa. *Jurnal Profesional*, 9(1), 181–186.
- Sidiq, U. (2019). *Metode Penelitian kualitatif di Bidang pendidikan*. CV. Nata Karya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R dan D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Suwendra. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, kebudayaan dan Keagamaan*. Nilacakra.
- Widiani, N. L. (2019). Pengaruh Metode Bernyanyi melalui Media Audio Visual terhadap Keterampilan Berbicara Anak Kelompok A TK Triamarta Kediri Tabanan. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 68–77.
- Wulandari, N. (2019). Rekonstruksi pembelajaran bahasa Arab. *An. Nabighoh*, 21(01), 114–133.
- Zahro, U. A. (2020). Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak dari segi Umur, Jenis Kelamin, jenis Kosakata, Sosial Ekonomi orang Tua, dan Pekerjaan Orang Tua. *Prosiding Seminar Daring nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka belajar Program studi Pendidikan bahasa Indonesia*, 187–198.